

Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa

Agus Susilo ^{1*}, Marianita ², Yohana Satinem ³

¹⁻³ Universitas PGRI Silampari

* agussusilo4590@gmail.com

Abstrak

Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah serta publikasi merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis ilmiah yang sistematis, kritis, dan kreatif, sekaligus mendorong mereka untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal bereputasi. Metode yang digunakan meliputi pelatihan intensif, pendampingan berkelanjutan, serta praktik langsung penyusunan artikel ilmiah. Pelatihan mencakup pemahaman struktur penulisan, metodologi penelitian, teknik penyusunan literatur, analisis data, serta etika publikasi. Pendampingan dilakukan secara personal dan kelompok untuk memastikan mahasiswa mampu merevisi dan menyempurnakan karya mereka sebelum submit ke jurnal. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap kaidah penulisan ilmiah, termasuk kemampuan merumuskan masalah, menyusun tinjauan pustaka, dan menganalisis data. Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam publikasi jurnal nasional dan internasional meningkat, yang berdampak pada peningkatan reputasi akademik perguruan tinggi. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi komitmen tinggi dari fasilitator, akses terhadap sumber referensi terkini, serta motivasi internal mahasiswa. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu mahasiswa dalam menyelesaikan naskah dan rendahnya tingkat kepercayaan diri dalam submit ke jurnal bereputasi. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dapat secara efektif meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa serta produktivitas publikasi. Rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya termasuk penyediaan modul digital, kolaborasi dengan reviewer ahli, dan pendirian klinik penulisan untuk pendampingan jangka panjang. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu mahasiswa tetapi juga berkontribusi pada pengembangan budaya akademik yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: *pendampingan, karya tulis ilmiah, publikasi*

Pendahuluan

Di era kompetitif saat ini, kemampuan menulis karya ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas akademik mahasiswa. Karya tulis ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian hasil penelitian, tetapi juga sebagai bukti penguasaan metodologi ilmiah dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu

pengetahuan (Nurhidayati, 2023). Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang memenuhi standar akademik. Permasalahan ini tidak hanya terjadi pada tahap penulisan, tetapi juga dalam proses publikasi di jurnal bereputasi. Data menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa Indonesia dalam publikasi ilmiah internasional masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya gap antara potensi penelitian yang dimiliki mahasiswa dengan kemampuan mereka dalam mengkomunikasikan hasil penelitian secara tertulis.

Rendahnya produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, kurangnya pemahaman tentang struktur dan sistematika penulisan karya ilmiah yang baik. Banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun alur pemikiran yang logis dan sistematis dalam tulisannya. Kedua, minimnya penguasaan teknik penelitian dan analisis data, sehingga hasil penelitian sering kali tidak disajikan dengan cara yang meyakinkan. Ketiga, adanya kendala dalam proses publikasi, mulai dari pemilihan jurnal yang tepat, penyesuaian dengan gaya selingkung jurnal, hingga merespons masukan dari reviewer (Ambarwati et al., 2024). Selain faktor teknis tersebut, aspek psikologis seperti kurangnya percaya diri dan rasa takut terhadap penolakan juga turut mempengaruhi rendahnya partisipasi mahasiswa dalam publikasi ilmiah (Yohana Satinem, Agus Susilo, 2024).

Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah muncul sebagai solusi strategis untuk mengatasi permasalahan ini. Pendekatan ini dianggap efektif karena tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tentang penulisan ilmiah, tetapi juga memberikan bimbingan praktis dalam menyusun naskah hingga tahap publikasi (Sakaria et al., 2023). Pelatihan yang komprehensif harus mencakup berbagai aspek, mulai dari teknik penulisan, metodologi penelitian, manajemen referensi, hingga strategi publikasi (Susilo et al., 2024). Sementara itu, pendampingan berperan penting dalam membantu mahasiswa mengatasi kesulitan spesifik yang mereka hadapi selama proses penulisan. Kombinasi antara pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis ilmiah yang memadai sekaligus meningkatkan motivasi mereka untuk mempublikasikan karya (Febrilia et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas program pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Studi yang dilakukan di beberapa perguruan tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program pendampingan penulisan mengalami peningkatan signifikan dalam hal kualitas tulisan dan tingkat penerimaan naskah di jurnal ilmiah. Temuan ini memperkuat argumen bahwa intervensi melalui pelatihan dan pendampingan dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan budaya menulis dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa.

Dalam konteks inilah kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah ini dirancang. Program ini bertujuan untuk membangun kapasitas mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang memenuhi standar akademik dan memiliki nilai publikasi (Pramesti et al., 2023). Melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, kegiatan ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara potensi penelitian mahasiswa dengan kemampuan mereka dalam mengkomunikasikan hasil penelitian secara tertulis. Selain itu, program ini juga dirancang untuk menciptakan ekosistem

akademik yang mendorong produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa (Astuti et al., 2024).

Aspek penting yang menjadi fokus dalam program ini adalah pembangunan pemahaman komprehensif tentang proses kreatif penulisan ilmiah. Hal ini mencakup kemampuan untuk merumuskan masalah penelitian secara tepat, menyusun tinjauan pustaka yang relevan dan mutakhir, menerapkan metodologi yang sesuai, menganalisis data dengan tepat, serta menyajikan pembahasan yang mendalam dan berdasar. Selain aspek teknis penulisan, program ini juga menekankan pada pengembangan soft skills seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas akademik, dan ketekunan dalam menyelesaikan naskah hingga tahap publikasi (Tahir et al., 2025).

Keberhasilan program ini diukur melalui beberapa indikator, antara lain peningkatan pemahaman mahasiswa tentang kaidah penulisan ilmiah, peningkatan kualitas naskah yang dihasilkan, serta peningkatan jumlah submisi dan penerimaan naskah di jurnal ilmiah. Evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui berbagai metode, termasuk penilaian terhadap draft naskah sebelum dan setelah mengikuti program, survei kepuasan peserta, serta tracking jumlah publikasi yang dihasilkan oleh peserta program (Tebay et al., 2024).

Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, sehingga materi yang disampaikan bersifat generik namun tetap mempertimbangkan karakteristik khusus setiap bidang ilmu (Setiaji & Mursalin, 2021). Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, dimana mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif tetapi juga terlibat aktif dalam berbagai latihan dan diskusi. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, mulai dari ceramah interaktif, workshop penulisan, studi kasus, hingga pendampingan individual dalam menyusun naskah (Susilo, Agus, Yohana Satinem, Ahmad Marsehan, Krisnaldi Dwinanda, 2024).

Melalui implementasi yang tepat, program pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa outcome penting. Pertama, terbentuknya kelompok mahasiswa yang memiliki kompetensi menulis ilmiah yang memadai. Kedua, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal bereputasi. Ketiga, terciptanya budaya akademik yang mendorong produktivitas dan kualitas penelitian di kalangan mahasiswa. Outcome ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa secara individual, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik perguruan tinggi secara keseluruhan.

Pada akhirnya, program ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam menjawab tantangan rendahnya produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa Indonesia. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan dapat tercipta transformasi budaya akademik di kalangan mahasiswa dari sekadar mengerjakan tugas perkuliahan menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan layak publikasi. Hal ini sejalan dengan tuntutan dunia akademik kontemporer yang menekankan pentingnya diseminasi hasil penelitian melalui publikasi ilmiah sebagai bentuk pertanggungjawaban intelektual dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah ini dirancang secara sistematis melalui pendekatan bertahap yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap awal dimulai dengan analisis kebutuhan peserta melalui survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan ilmiah. Hasil survei ini menjadi dasar penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan nyata peserta. Tim fasilitator terdiri dari akademisi berpengalaman dalam penulisan dan publikasi ilmiah, serta praktisi yang memahami proses editorial jurnal bereputasi (Ríos Cubas et al., 2024).

Pelatihan dilaksanakan dengan metode hybrid, menggabungkan sesi tatap muka dan daring untuk memaksimalkan fleksibilitas dan jangkauan. Materi pelatihan mencakup konsep dasar penulisan ilmiah, teknik penyusunan artikel jurnal, manajemen referensi, etika publikasi, dan strategi menghadapi proses review. Setiap sesi pelatihan didesain interaktif dengan kombinasi ceramah, studi kasus, dan workshop praktik langsung. Peserta diajak menganalisis contoh artikel berkualitas dan membandingkannya dengan artikel yang kurang memenuhi standar, sehingga dapat memahami secara konkret elemen-elemen penting dalam penulisan ilmiah (Sakina et al., 2023).

Pendampingan dilakukan secara intensif melalui dua pendekatan, yaitu kelompok kecil dan individual. Setiap peserta dibimbing untuk mengembangkan naskah artikel mereka mulai dari penyusunan kerangka, pengembangan konten, hingga finalisasi sesuai gaya selingkung jurnal target. Fasilitator memberikan umpan balik konstruktif secara berkala melalui platform kolaborasi daring yang memungkinkan revisi naskah secara real-time. Untuk memastikan kualitas pendampingan, setiap mentor hanya menangani maksimal lima peserta dengan jadwal konsultasi terjadwal setiap minggu.

Komponen penting dalam metode ini adalah simulasi proses submit ke jurnal ilmiah. Peserta diajak melakukan praktik lengkap mulai dari pemilihan jurnal yang sesuai menggunakan alat seperti Scopus atau Google Scholar Metrics, penyesuaian format naskah, pengisian metadata, hingga proses upload ke sistem online submission. Kegiatan ini dilengkapi dengan pembahasan kasus-kasus penolakan artikel dan strategi perbaikannya berdasarkan pengalaman nyata tim fasilitator.

Evaluasi program dilakukan secara komprehensif melalui tiga aspek. Aspek pertama adalah evaluasi proses yang mencakup monitoring partisipasi dan keterlibatan peserta selama pelatihan. Aspek kedua mengukur peningkatan kompetensi melalui pre-test dan post-test pengetahuan tentang penulisan ilmiah, serta penilaian rubrik terhadap kualitas draft awal dan final naskah peserta. Aspek ketiga adalah evaluasi outcome dengan melakukan tracking jumlah naskah yang berhasil disubmit dan diterima di jurnal ilmiah dalam periode tiga bulan setelah pelatihan.

Mekanisme pendukung meliputi penyediaan sumber belajar mandiri berupa modul digital, template penulisan, dan video tutorial yang dapat diakses peserta kapan saja. Dibentuk juga forum diskusi online untuk memfasilitasi interaksi berkelanjutan antar peserta dan dengan fasilitator. Untuk memotivasi peserta, diberikan apresiasi bagi naskah terbaik yang akan difasilitasi proses publikasinya, termasuk bantuan biaya publikasi jika diperlukan. Seluruh proses pelaksanaan didokumentasikan secara rinci sebagai bahan

evaluasi dan pengembangan program ke depan. Data yang dikumpulkan meliputi catatan perkembangan kualitas naskah peserta, tingkat partisipasi dalam setiap sesi, hasil evaluasi, serta angka konversi submit ke publikasi. Dokumentasi ini menjadi bahan penting untuk menyusun model pelatihan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan komprehensif ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang siap publikasi. Metode yang aplikatif dan berorientasi pada hasil ini dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan program dalam meningkatkan kompetensi dan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Berdasarkan data yang terkumpul, terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang kaidah penulisan ilmiah sebesar 62% jika dibandingkan antara hasil pre-test dan post-test. Aspek yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah teknik penyusunan metodologi penelitian (72%) dan pengutipan referensi (68%). Peserta yang awalnya kesulitan membedakan antara tinjauan pustaka dan pembahasan, setelah pelatihan mampu menyusun kedua bagian tersebut dengan struktur yang lebih jelas dan argumentasi yang lebih kuat.

Dari segi produktivitas, program ini berhasil mendorong penyelesaian 45 naskah artikel ilmiah dari total 60 peserta. Sebanyak 32 naskah (71%) telah disubmit ke berbagai jurnal, dengan rincian 22 naskah ke jurnal nasional terakreditasi SINTA dan 10 naskah ke jurnal internasional bereputasi. Hingga tahap evaluasi ini, tercatat 15 naskah (47% dari yang disubmit) telah diterima untuk publikasi, sementara sisanya masih dalam proses review. Angka penerimaan ini tergolong tinggi mengingat rata-rata waktu yang dibutuhkan sejak submit hingga penerimaan adalah 2-3 bulan. Capaian ini menunjukkan bahwa pendampingan intensif berhasil meningkatkan kualitas naskah sehingga memenuhi standar penerbitan jurnal ilmiah.

Analisis terhadap perkembangan kualitas naskah peserta mengungkapkan beberapa pola menarik. Naskah-naskah awal sebelum pelatihan umumnya memiliki kelemahan dalam konsistensi argumentasi (65% kasus), teknik pengutipan (58%), dan penyajian data (47%). Setelah melalui proses pendampingan, terjadi perbaikan signifikan pada semua aspek tersebut. Penggunaan alat bantu seperti Mendeley untuk manajemen referensi dan Grammarly untuk pemeriksaan tata bahasa terbukti efektif mengurangi kesalahan teknis penulisan. Peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merespons masukan reviewer, di mana pada putaran pertama pendampingan hanya 30% yang mampu melakukan revisi secara mandiri, namun meningkat menjadi 85% pada putaran ketiga.

Faktor pendukung keberhasilan program ini antara lain komitmen tinggi dari tim fasilitator yang terdiri dari akademisi dengan pengalaman publikasi di jurnal Q2 dan Q3 Scopus. Metode pendampingan yang fleksibel namun terstruktur memungkinkan peserta dengan berbagai tingkat kemampuan awal dapat mengikuti program dengan baik. Ketersediaan sumber belajar digital yang dapat diakses kapan saja juga menjadi nilai

tambah, terutama bagi peserta yang memiliki keterbatasan waktu. Dari sisi peserta, motivasi intrinsik untuk publikasi dan dukungan dari pembimbing akademik menjadi faktor penentu keseriusan dalam mengikuti program hingga tuntas.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama implementasi program. Kendala utama adalah disparitas kemampuan awal peserta yang cukup besar, di mana 20% peserta membutuhkan waktu pendampingan dua kali lebih lama dibanding rata-rata. Masalah teknis seperti kesulitan mengakses jurnal internasional berbayar dan keterbatasan pemahaman bahasa Inggris akademik juga menjadi penghambat bagi beberapa peserta. Selain itu, faktor eksternal seperti kesibukan akademik rutin mahasiswa kadang mengganggu konsistensi mereka dalam menyelesaikan naskah tepat waktu.

Dari perspektif teoritis, hasil program ini sejalan dengan temuan Kram (1985) tentang efektivitas pendampingan akademik dalam mengembangkan kompetensi spesifik. Peningkatan kualitas naskah peserta konsisten dengan penelitian Fitriani dan Wahyudi (2023) yang menunjukkan bahwa kombinasi pelatihan dan pendampingan memberikan hasil lebih baik dibanding pelatihan saja. Temuan unik dalam program ini adalah pentingnya pendekatan personalisasi dalam pendampingan, di mana kebutuhan setiap peserta harus dipetakan secara individual sejak awal untuk memaksimalkan hasil.

Dampak program terhadap budaya akademik di institusi terlihat dari meningkatnya minat mahasiswa terhadap kegiatan penelitian dan publikasi. Terbentuknya komunitas penulis muda yang terus berinteraksi melalui forum online pasca-program menunjukkan bahwa efek program bersifat berkelanjutan. Beberapa peserta bahkan mulai membimbing rekan-rekan mereka yang tidak mengikuti program, menciptakan efek multiplier yang positif (Afriyani et al., 2023). Dalam konteks pengembangan program ke depan, hasil evaluasi ini memberikan beberapa insight penting. Pertama, diperlukan screening awal yang lebih ketat untuk memastikan kesiapan peserta mengikuti program intensif. Kedua, penambahan modul khusus tentang penulisan dalam bahasa Inggris akan sangat bermanfaat mengingat semakin pentingnya publikasi internasional. Ketiga, kolaborasi dengan editor jurnal bereputasi dapat ditingkatkan untuk memberikan peserta pemahaman lebih mendalam tentang standar penerimaan naskah (Priyanto, 2024).

Pembahasan mengenai efektivitas program ini perlu mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Pengalaman menunjukkan bahwa pendampingan selama 3 bulan merupakan periode minimal yang dibutuhkan untuk menghasilkan naskah berkualitas. Idealnya, institusi perlu menyediakan program pendampingan berkelanjutan dengan klinik penulisan yang dapat diakses mahasiswa kapan saja. Sistem reward bagi dosen pembimbing dan mahasiswa yang berhasil publikasi juga akan memperkuat motivasi seluruh pihak.

Dari segi metodologi penelitian yang diajarkan, program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya orisinalitas dan kontribusi ilmiah. Banyak naskah awal yang hanya bersifat deskriptif berubah menjadi artikel analitis setelah melalui proses pendampingan. Peserta mulai terbiasa menggunakan alat analisis seperti SPSS dan NVivo dengan lebih tepat, serta mampu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk yang lebih akademik.

Aspek lain yang patut dibahas adalah transformasi mindset peserta tentang publikasi ilmiah. Jika awalnya banyak peserta menganggap publikasi sebagai beban tambahan, setelah program mereka mulai melihatnya sebagai bagian integral dari proses akademik (Hamdani et al., 2025). Perubahan persepsi ini tercermin dari antusiasme peserta dalam mengikuti sesi-sesi tentang strategi memilih jurnal dan merespons reviewer. Keberhasilan program ini juga memberikan implikasi penting bagi kebijakan akademik di perguruan tinggi (Khosiyono et al., 2023). Hasilnya mendukung perlunya integrasi antara kurikulum metodologi penelitian dengan program pendampingan penulisan yang konkret. Sistem pembimbingan akademik sebaiknya tidak hanya fokus pada penyelesaian studi tetapi juga pada produktivitas publikasi (Nuriadi et al., 2023). Pengalaman program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, mahasiswa Indonesia sebenarnya memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam publikasi ilmiah bereputasi (Fauziah et al., 2023).

Tantangan kedepan adalah bagaimana mempertahankan momentum positif yang telah terbentuk. Perlu mekanisme institusional yang menjamin keberlanjutan program semacam ini, tidak hanya bersifat insidental. Pembentukan pusat penulisan akademik (*academic writing center*) yang permanen dengan staf profesional bisa menjadi solusi jangka panjang. Dengan demikian, peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah mahasiswa tidak hanya terjadi selama program, tetapi menjadi budaya akademik yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil program ini memberikan bukti empiris bahwa kombinasi pelatihan komprehensif dan pendampingan intensif merupakan formula efektif untuk meningkatkan kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa. Temuan-temuan ini tidak hanya relevan untuk pengembangan program sejenis di masa depan, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam diskusi akademik tentang strategi peningkatan budaya publikasi di kalangan mahasiswa Indonesia.

Kesimpulan

Program pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa secara signifikan. Berdasarkan pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kombinasi antara pelatihan terstruktur dan pendampingan intensif berhasil meningkatkan kualitas penulisan ilmiah peserta, dengan indikator utama berupa peningkatan 62% pemahaman kaidah penulisan ilmiah dan penyelesaian 45 naskah artikel yang siap publikasi. Capaian penting program ini adalah keberhasilan 47% naskah yang disubmit untuk diterima di jurnal nasional dan internasional, membuktikan bahwa model intervensi ini mampu menjembatani kesenjangan antara potensi penelitian mahasiswa dengan kemampuan publikasi ilmiah.

Temuan kunci program menunjukkan bahwa faktor paling berpengaruh terhadap keberhasilan adalah personalisasi pendampingan, ketersediaan sumber belajar digital, dan komitmen tinggi dari tim fasilitator. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis penulisan, tetapi juga telah mengubah persepsi peserta tentang publikasi ilmiah dari beban akademik menjadi bagian integral dari pengembangan keilmuan. Tantangan utama yang dihadapi berupa disparitas kemampuan awal peserta dan keterbatasan akses ke referensi internasional memberikan pelajaran berharga untuk penyempurnaan program di masa depan.

Implikasi praktis dari program ini adalah perlunya institusi pendidikan tinggi mengembangkan sistem pendampingan penulisan yang berkelanjutan, tidak bersifat insidental. Rekomendasi utama mencakup pembentukan pusat penulisan akademik permanen, integrasi program pendampingan dengan kurikulum metodologi penelitian, dan pengembangan modul khusus penulisan bahasa Inggris akademik. Hasil program ini menegaskan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan institusional yang memadai, mahasiswa Indonesia memiliki kapasitas untuk berkontribusi signifikan dalam publikasi ilmiah bereputasi. Keberhasilan program ini patut menjadi model untuk pengembangan inisiatif serupa di berbagai perguruan tinggi guna membangun budaya akademik berbasis penelitian dan publikasi yang berkualitas.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Silampari atas dukungan kebijakan dan fasilitas yang diberikan, sehingga kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dapat terlaksana dengan lancar dan mencapai sasaran secara optimal.
2. LPPM Universitas PGRI Silampari atas pendanaan dan koordinasi kegiatan, sehingga seluruh proses mulai dari perencanaan hingga evaluasi dapat berjalan efektif dan efisien.
3. Rekan Dosen yang terlibat dalam pelatihan dan pendampingan, sehingga peserta memperoleh bimbingan teknis yang komprehensif dalam penyusunan karya tulis ilmiah dan strategi publikasi.
4. Mitra terkait atas kolaborasi dalam pelaksanaan pelatihan, sehingga kegiatan ini dapat memperluas jaringan dan memberikan dampak yang lebih luas bagi peningkatan kompetensi mahasiswa.

Semoga sinergi ini terus berlanjut untuk mendorong budaya akademik yang berkualitas di lingkungan Universitas PGRI Silampari.

Referensi

- Afriyani, F., Kholik, A., Heryati, A., Wulandari, T., & Permana, D. R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(1), 56–62.
<https://doi.org/10.36982/jam.v7i1.2971>
- Ambarwati, D. S., Rohidi, T. R., Syakir, Syarif, M. I., & Pamadhi, H. (2024). The noble character-based learning in the ornaments of Kraton Yogyakarta: A visual analysis of Javanese cultural heritage. *Cakrawala Pendidikan*, 43(1), 74–87.
<https://doi.org/10.21831/cp.v43i1.66310>
- Astuti, M., Ismail, F., Fatimah, S., Puspita, W., & Herlina. (2024). The Relevance Of The Merdeka Curriculum In Improving The Quality Of Islamic Education In Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(6), 56–72.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.23.6.3>

- Fauziah, N., Oktariani, O., Roizawati, R., & Rahmawati, R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah kepada Guru-guru di SDN 42 Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 5(1), 87–95. <https://doi.org/10.25299/ceej.v5i1.14624>
- Febrilia, B. R. A., Hidayanti, A. A., Mandalika, E. N. D., Danasari, I. F., Widiyanti, N. M. N. Z., Setiawan, R. N. S., & Mulyawati, S. (2023). Pelatihan Dalam Membuat Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 135–143.
- Hamdani, I. M., Karman, A., Hamdani, U. Z., Adhalia, N. F., & Julyaningsih, A. H. (2025). Bimtek Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Mengelola Rujukan Karya Ilmiah. *Madaniya*, 6(1), 538–546. <https://doi.org/10.53696/27214834.1100>
- Khosiyono, B. H. C., Nisa, A. F., Irfan, M., & Mulyantoro, P. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SD untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 963–968. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.2861>
- Nurhidayati, N. (2023). Peningkatan Kompetensi Penyusunan Soal Literasi melalui Pelatihan dengan Pola In-On-In. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 627–633. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.613>
- Nuriadi, N., Verawati, N. N. S. P., & Jiwandono, I. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Untuk Guru-Guru di SMKN 1 Gerung. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1216–1223. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v6i4.6455>
- Pramesti, L., Gafur, A., & Ibrahim, R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa TPK untuk Terampil dan Kreatif Menulis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2293–2298. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1467>
- Priyanto, R. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Siswa Kelas Xi Program Kelas Unggulan Jalur Khusus Man Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(4), 1094–1100. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i4.964>
- Ríos Cubas, M. A., Grijalva-Salazar, R. V., Paiva, E. B., & Salazar, C. R. R. (2024). Happiness in Organizations and its Effect on the Culture of Entrepreneurship in Students of a University, Lambayeque Region, 2022. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 13(4), 99. <https://doi.org/10.36941/ajis-2024-0102>
- Sakaria, S., Rapi, M., M, A., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–15. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i1.296>
- Sakina, R., Widyaningsih, A. W., & Hardiani, P. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Kepada Siswa Kelas Xii Sma Binar Ilmu Bandung. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1540–1545. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i12.2042>
- Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa IAIN Ambon Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students. *Jurnal Mangente*, 1(1), 25–37.
- Susilo, A., Satinem, Y., Marsehan, A., Dwinanda, K., & Wahyudi, I. (2024). Pendampingan Komunitas Sarisejaya Dalam Jelajah Sejarah Lokal Batu Urip Menuju Kampung Wisata Edukasi. *Madaniya*, 5(4), 1595–1608. <https://doi.org/10.53696/27214834.963>
- Susilo, A., Sulaeman, A. A., Andriani, A., & Mulyana, I. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STMIK Al-Muslim Bekasi. *VIDHEAS: Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 1(2), 261–268. <https://doi.org/10.61946/vidheas.v1i2.51>

- Tahir, M., Jährir, A. S., & Jährir, A. S. (2025). Peningkatan Kompetensi Menulis Referensi dengan Menggunakan Sistem ' APA ' Edisi ke-7 pada Mahasiswa STKIP YPUP Makassar. *Madaniya*, 6(1), 628–639. <https://doi.org/10.53696/27214834.1110>
- Tebay, V., Idris, U., & Muttaqin, M. Z. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Uncen. *Melayani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 85–92.
- Satinem, Y., Susilo, A., & Okta, R. F. (2024). Bimbingan dan Pelatihan dalam Pengembangan Modul Digital Berbasis Website untuk Guru-Guru PAUD di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v5i1.36786>